

## Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam

Yurda Bakhtiar \*<sup>1</sup>  
Puput Sugiana Putri<sup>2</sup>  
Silm Humairoh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

\*e-mail : [Bachtiaryurda17@gmail.com](mailto:Bachtiaryurda17@gmail.com)<sup>1</sup>, [puputsugyanaputri27@gmail.com](mailto:puputsugyanaputri27@gmail.com)<sup>2</sup>, [silmahumairoh@gmail.com](mailto:silmahumairoh@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Manajemen mutu dapat diartikan sebagai metodologi perbaikan terus, menerus yang dapat memberikan alat praktis untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen, terkini dan masa depan. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui manajemen mutu perspektif islam, karena manajemen adalah sebuah proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang memerlukan suatu perencanaan, pemikiran, pengaturan dan pengarahan agar dapat berjalan dengan baik serta memerlukan penggabungan seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah Library Research atau metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan ialah kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara mengumpulkan informasi serta data dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan seperti buku, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam Manajemen mutu mempunyai relasi yang sangat kuat dengan apa yang diajarkan Islam di dalam Alquran dan hadits. Proses yang bermutu dapat dilakukan apabila sumber daya manusia bekerja secara optimal, mempunyai komitmen dan istiqomah dalam pekerjaannya.

**Kata Kunci :** Manajemen, Mutu, Pendidikan Islam

### Abstract

Quality management can be interpreted as a methodology of continuous improvement that can provide practical tools to meet consumer needs, desires and expectations, current and future. The purpose of this writing is to understand the quality management perspective Islam, because management is a process that must be carried out to achieve certain goals which requires planning, thinking, organizing and directing so that it can run well and requires combining all existing potential effectively and efficiently. The method we use in this research is Library Research or library research methods. The library research method is a research activity carried out using the method of collecting information and data with the help of various kinds of materials found in libraries such as books, results of similar previous research, articles, notes and various journals related to the problem you want to solve. Management is the science and art of managing the process of utilizing human resources and other resources effectively and efficiently to achieve certain goals. Quality Management in an Islamic Perspective. Quality management has a very strong relationship with what Islam teaches in the Koran and hadith. A quality process can be carried out if human resources work optimally, have commitment and are steadfast in their work.

**Keywords:** Management, Quality, Islamic Education

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, Namun berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal tersebut masih sangat kontradiktif dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa: "Pendidikan

*Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.*

Manajemen sendiri memiliki pengertian mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing, Manajemen Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah karakteristik yang tersedia pada sebuah lembaga pendidikan karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (guru, staf dan peserta didik) dan sumber daya lainnya (sarana dan prasarana, peralatan, perlengkapan, dana dan lain-lain). Kesiapan input sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan agar proses pelayanan mutu dapat berjalan dengan baik. Tinggi atau rendahnya kesiapan input dapat dilihat dari tingkat kesiapan input. Semakin tinggi kesiapan input maka semakin tinggi pula mutu dari input tersebut (Abdullah, 2014).

Islam adalah agama amal atau kerja (praktis), yang inti ajarannya adalah bahwa hamba mendekati dan memperoleh ridho Allah SWT melalui kerja atau amal shalih dan dengan memurnikan sikap penyembahan hanya kepada-Nya. Hal ini mengandung makna bahwa islam adalah agama yang mengajarkan orientasi kerja. Nilai-nilai tersebut sepatutnya menjadi kekuatan pendorong dan etos kerja bagi pengembangan manajemen pendidikan islam (Dian & Wahyuni, 2019).

Mutu pendidikan Islam belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Secara fungsional, pendidikan Islam pada dasarnya ditujukan untuk memelihara dan mengembangkan manusia seutuhnya (insan kamil) yakni manusia berkualitas sesuai dengan pandangan Islam. Mengkaji dan mengembangkan pendidikan Islam untuk melahirkan manusia-manusia unggul (insan kamil) dengan berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnah. Dalam islam untuk melakukan pekerjaan harus terencana, terukur dan terarah, Yang artinya “*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu*” (QS. As-Sajdah [32]: 5) sebagai pengejawantahan nilai-nilai Islam hal tersebut mengindikasikan bahwa sesuatu yang akan dikerjakan haruslah terprogram. Pendidikan merupakan struktur pokok yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk bisa menentukan barang dan jasa apa yang diperlukan. Sedangkan di sisi yang lain, sistem pendidikan Islam merupakan suatu kawah candradimuka pembentuk manusia sempurna sebagai fondasi awal dalam pembangunan peradaban madani, dan mewujudkan rahmat bagi seluruh umat manusia

## **METODE**

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* atau metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan ialah kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan cara mengumpulkan informasi serta data dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan seperti buku, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin

dipecahkan (Sari & Asmendri, 2018). Konteks yang sebagai objek penelitian ini merupakan studi kasus di Indonesia, maka data-data yang dielaborasi sangat berkaitan erat dalam meningkatkan mutu Pendidikan dalam islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan tertentu. Ini berarti sumber daya manusia berperan penting dan dominan dalam manajemen. Tugas penting bagi seorang manager adalah menyeleksi menempatkan, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia (Nursam, 2017). Manajemen adalah usaha untuk mencapai sebuah tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen adalah sebuah proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang memerlukan suatu perencanaan, pemikiran, pengaturan dan pengarahan agar dapat berjalan dengan baik serta memerlukan penggabungan seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien (Badrudin, 2014).

Manajemen sering dipandang sebagai sebuah ilmu, kiat dan profesi yang keseluruhannya dilakukan agar mencapai tujuan diantaranya yaitu, bagaimana cara bekerja sama dengan orang lain, bagaimana bekerja secara sistematis sehingga mampu mencapai sasaran serta bagaimana bekerja secara profesional. (Ahsantudhonni & Muhammad Arif Syihabuddin, 2019) memberikan batasan tentang istilah manajemen bahwa manajemen merupakan proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Sementara itu menurut Malayu Hasibuan memberikan definisi bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Kesimpulan bahwa manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur tentang proses pendayagunaan sumber daya manusia maupun sumber-sumber lainnya yang mendukung pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dari pengertian ini dapat diangkat suatu bentuk pemahaman bahwa dalam manajemen ada sebuah proses yang merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Proses ini meliputi tahapan awal berupa perencanaan (planning), mengorganisasi (organizing), memimpin (guiding) dan mengendalikan (controlling) sampai pada pencapaian tujuan.

### 2. Manajemen Mutu

Mutu merupakan topik yang aktual dalam bidang bisnis, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Namun istilah mutu memerlukan tanggapan secara hati-hati dan memerlukan penafsiran yang cermat. Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan mengutamakan pencapaian harapan pelanggan melalui upaya perbaikan secara terus menerus. Banyak sekali pakar dalam manajemen mutu memberikan batasan mutu yang berbeda-beda. (Saud, 2018). Istilah mutu menunjukkan kepada sebuah ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang atau kinerjanya. Mutu memiliki makna ukuran, kadar, ketentuan dan penilaian tentang kualitas suatu barang maupun jasa (Basyit, 2018).

Mutu merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing, engineering, manufacture* dan *maintanance* dimana produk barang dan jasa

tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan *stakeholders*. Suatu produk dan jasa dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada *stakeholders* (Saud, 2018). Mutu merupakan suatu ide yang dinamis berkaitan dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan yang menyangkut keseluruhan wujud barang atau jasa. Dengan demikian mutu memiliki standar yang seharusnya melampaui keinginan pelanggan.

### **3. Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam**

Imam Al-Ghazali, sebagaimana yang dikutip oleh Shihab, menerangkan bahwa seluruh cabang ilmu pengetahuan yang terdahulu dan yang kemudian, yang telah diketahui maupun yang belum, semua bersumber dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada, dari Al-Qur'an pula dapat digali dan dikembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya. Manajemen, dapat diartikan sebagai pengelolaan, ketatalaksanaan dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

Kata manajemen secara maknawi berarti memimpin, membimbing atau mengatur. Sehingga dari asal kata ini manajemen dapat diartikan sebagai pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing. Menurut para ahli manajemen adalah proses mendayagunakan orang atau sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara afektif dan efisien. Batasan manajemen sebagai suatu proses yang berkenaan dengan keseluruhan usaha individu yang dengan bantuan individu lainnya serta sumber-sumber lain, dengan menggunakan metode yang efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam Manajemen mutu mempunyai relasi yang sangat kuat dengan apa yang diajarkan Islam di dalam Alquran dan hadits. Namun dalam penerapannya, umat Islam kalah jauh dengan orang-orang non-muslim yang justru tidak mengetahui seluk beluk isi kandungan Al-Quran dan hadis.

Demikian juga menciptakan segala sesuatu yang ada baik di langit maupun di bumi (Basyit, 2018). Islam mengajarkan agar setiap manusia ketika mengerjakan segala sesuatu harus *itqan* artinya bersungguh-sungguh, teliti, tidak sesetengah-setengah dan sepenuh hati sehingga pekerjaan menjadi rapih, indah, tertib, dan sesuai dengan yang diperintahkan atau yang seharusnya terjadi (Mahmudin, 2018). Maksud dari hal tersebut yaitu agar dapat memberikan kebaikan dalam artian mampu memuaskan pelanggan. Tentunya melalui tahapan-tahapan yang berkesinambungan diantaranya yaitu: proses yang bermutu. Proses yang bermutu dapat dilakukan apabila sumber daya manusia bekerja secara optimal, mempunyai komitmen dan *istiqomah* dalam pekerjaannya. Tanpa adanya komitmen dan *istiqomah* dari sumber daya manusia di sebuah instansi atau organisasi maka instansi atau organisasi tersebut tidak akan dapat melakukan proses yang bermutu. Maka dari itu untuk melakukan proses yang bermutu dibutuhkan sumber daya manusia yang bermutu serta berdedikasi tinggi.

### **4. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan Islam**

Tujuan dari manajemen mutu pendidikan islam merupakan tanggung jawab atau kewajiban untuk mencapai atau mengejar kepuasan pelanggan. Dengan kata lain, kualitas terpadu adalah suatu sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Manajemen mutu pendidikan islam adalah metodologi tentang perbaikan secara terus

menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, saat ini maupun masa yang akan datang dengan tuntutan pendidikan.

Penerapan manajemen mutu pada madrasah berarti semua warga madrasah bertanggung jawab atas kualitas pendidikan, termasuk siswa. Siswa sebagai "klien" atau dalam istilah perusahaan sebagai "stakeholders" yang terbesar, maka suara siswa harus disertakan dalam setiap pengambilan keputusan strategis langkah organisasi madrasah. Suasana demokratis akan menciptakan iklim dialog antarsiswa dengan guru, antara siswa dengan kepala madrasah para guru dengan kepala madrasah, singkatnya adalah suasana demokratis dan keterbukaan di antara semua warga madrasah. Proses belajar mengajar bukanlah satusatunya cara untuk berkomunikasi, tetapi ada banyak cara untuk berkomunikasi.

### **5. Komponen Manajemen Mutu**

Mutu sebuah lembaga atau organisasi tidak akan menjadi baik apabila sebuah lembaga atau organisasi tersebut tidak mampu memenuhi komponen mutu itu sendiri. Maka dari itu, terdapat empat komponen mutu yang harus dipenuhi agar mencapai sebuah mutu (Jaja Jahari, 2013). Keempat komponen tersebut yaitu:

- a. Perencanaan Kualitas Perencanaan kualitas merupakan proses untuk mengidentifikasi standar kualitas yang relevan dengan jasa serta membuat keputusan tentang cara untuk mencapainya.
- b. Peningkatan Kualitas Untuk meningkatkan kualitas maka lembaga pendidikan harus melakukan perubahan yang disengaja sehingga mereka mendapatkan kepercayaan dan kepuasan jasa.
- c. Kualitas Kontrol Salah satu upaya yang terus menerus dalam menjaga mutu adalah dengan menegakkan integritas dan juga kehandalan proses untuk mencapai hasil.
- d. Jaminan Kualitas Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana maka dapat memberikan jaminan kualitas pada produk atau jasa layanan.

## **KESIMPULAN**

### **1. Manajemen**

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan tertentu. Ini berarti sumber daya manusia berperan penting dan dominan dalam manajemen. Tugas penting bagi seorang manager adalah menyeleksi menempatkan, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia (Nursam, 2017).

### **2. Manajemen Mutu**

Mutu merupakan topik yang aktual dalam bidang bisnis, pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Namun istilah mutu memerlukan tanggapan secara hati-hati dan memerlukan penafsiran yang cermat. Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan mengutamakan pencapaian harapan pelanggan melalui upaya perbaikan secara terus menerus. Banyak sekali pakar dalam manajemen mutu memberikan batasan mutu yang berbeda-beda. (Saud, 2018). Istilah mutu menunjukkan kepada sebuah ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang atau kinerjanya. Mutu memiliki makna ukuran, kadar, ketentuan dan penilaian tentang kualitas suatu barang maupun jasa (Basyit, 2018).

### 3. Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam

Imam Al-Ghazali, sebagaimana yang dikutip oleh Shihab, menerangkan bahwa seluruh cabang ilmu pengetahuan yang terdahulu dan yang kemudian, yang telah diketahui maupun yang belum, semua bersumber dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang telah ada, dari Al-Qur'an pula dapat digali dan dikembangkan ilmu-ilmu pengetahuan baru yang belum diketahui oleh manusia sebelumnya. Manajemen, dapat diartikan sebagai pengelolaan, ketatalaksanaan dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

### 4. Komponen Manajemen Mutu

- a. Perencanaan Kualitas Perencanaan kualitas merupakan proses untuk mengidentifikasi standar kualitas yang relevan dengan jasa serta membuat keputusan tentang cara untuk mencapainya.
- b. Peningkatan Kualitas Untuk meningkatkan kualitas maka lembaga pendidikan harus melakukan perubahan yang disengaja sehingga mereka mendapatkan kepercayaan dan kepuasan jasa.
- c. Kualitas Kontrol Salah satu upaya yang terus menerus dalam menjaga mutu adalah dengan menegakkan integritas dan juga kehandalan proses untuk mencapai hasil.
- d. Jaminan Kualitas Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana maka dapat memberikan jaminan kualitas pada produk atau jasa layanan

### DAFTAR PUSTAKA

- Indra H, Supraha W. Manajemen Mutu Terpadu Dalam Perspektif. Published online 1999.
- Fadillah MK. Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren: studi di pondok Modern Darussalam Gontor. *At-Ta'dib*. 2015;10(1):115-134. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/333>
- Asrita R. Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Hijri*. 2022;11(2):159. doi:10.30821/hijri.v11i2.13072
- Khoiriah K, Zulmuqim Z. Analisis Konseptual Manajemen Mutu Di Madrasah Dan Pondok Pesantren. *Profetika J Stud Islam*. 2021;22(1):65-79. doi:10.23917/profetika.v22i1.14766
- Dian D, Wahyuni A. Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam. *Idaarah J Manaj Pendidik*. 2019;3(2):257. doi:10.24252/idaarah.v3i2.11281
- Fery Irianto Setyo Wibowo F. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *J Ilm Pendidik Kebud Dan Agama*. 2023;1(1):32-26. doi:10.59024/jipa.v1i1.88
- Irsyadiyah A. Manajemen Mutu Pendidikan Perpektif Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr J Pemikir dan Pencerahan*. 2020;16(1):76-85. doi:10.31000/rf.v16i1.2459
- An QUR, Hadits DAN, Tulungagung SP. Manajemen Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-. *AL WIJDAN J Islam Educ Stud*. 2018;III(November):17.
- Syahrul Riyadi D, Chairany E, Mardiah A, Wahdaniah Ijatul Islamiah N, Ahmad Dahlan Yogyakarta U. Peran Total Quality Management (Tqm) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *BINTANG J Pendidik dan Sains*. 2021;3(3):497-506. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Achyar A. Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor. *Tawazun J Pendidik Islam*. 2019;10(2):193. doi:10.32832/tawazun.v10i2.1161

- Rabiah S. Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manaj.* 2019;6(1):58-67.  
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>
- Hadi A. Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan. *Idarah J Manaj Pendidik.* 2018;2(2):269. doi:10.24252/idaarah.v2i2.5260
- Kurniawan S. Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Al-Tanzim J Manaj Pendidik Islam.* 2017;1(2):25-36. doi:10.33650/al-tanzim.v1i2.111
- Muhammad Fadhli, Mansur Hidayat Pasaribu MFRH. Manajemen Mutu Pendidikan: Perspektif Al-Quran dan Tafsir. *Educ Achiev J Sci Res.* 2020;1(1):1-15. doi:10.51178/jsr.v1i1.14
- Januari N, Fauzi MI, Kh U, Syafaat M. Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 2024;3(1).
- Terhadap I, Mutu P. MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (ANALISIS KONSEP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN) Mesiono, Haidir. Published online 2003:61-73.